

SKRIPSI

PARTISIPASI PEREMPUAN DALAM PENYUSUNAN RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA DI DESA SUMBERARUM KECAMATAN MOYUDAN KABUPATEN SLEMAN PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA



Disusun Oleh

Rissa Mardhianty Helmi Pontoh

NIM. 12520144

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN

SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA STPMD

“APMD” YOGYAKARTA

2017

**PARTISIPASI PEREMPUAN DALAM PENYUSUNAN RENCANA PEMBANGUNAN
JANGKA MENENGAH DESA DI DESA SUMBERARUM KECAMATAN MOYUDAN
KABUPATEN SLEMAN PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan



**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA
“APMD” YOGYAKARTA**

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan didepan Tim Penguji untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S1) Program Studi Ilmu Pemerintahan pada Sekolah Tinggi Pembanguan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta pada:

Hari : Jum’at
Tanggal : 21 April 2017
Pukul : 11.30 WIB
Tempat : Ruang Ujian Skripsi STPMD “APMD” Yogyakarta

TIM PENGUJI

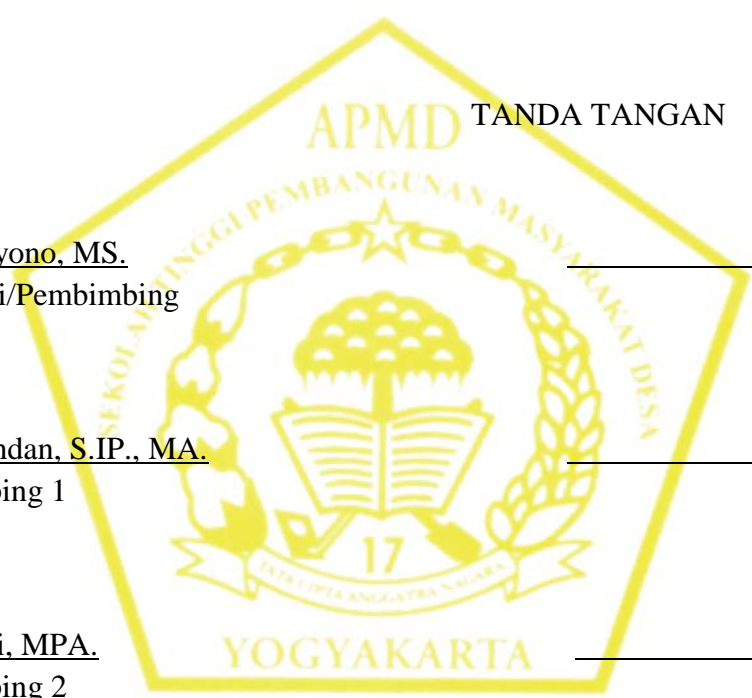
NAMA

APMD TANDA TANGAN

Drs. Hastowiyono, MS.
Ketua/Penguji/Pembimbing

Gregorius Sahdan, S.IP., MA.
Penguji Samping 1

Dra. Herawati, MPA.
Penguji Samping 2



Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan (S1)

Gregorius Sahdan, S.IP., MA

MOTTO

“Kamu pasti bisa, pasti mampu melewati ini semua, Cha. Kenapa? Karena kamu anaknya Helmi Pontoh dan Rinawati Pontoh” – Rissa Mardhianty Helmi Pontoh

“So Endure Patiently, with a beautiful patience.” Al- Ma’Arij (5)

“Indeed what is to come will be better for you than what has gone by.” Ad-Dhuha (4)

“Karena berlian di tempat apapun tetap berlian. Jadilah yang kuat dan bersinar di manapun kamu berada.” – Helmi Pontoh, ST.

“Habis gelap, terbitlah terang.” – RA. Kartini.

“No matter how thorny the path is, run.” – BTS Suga.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap puji syukur terhadap kehadiran Allah SWT. Alhamdulillah, kupersembahkan karya kecilku ini untuk Alm. Papa, **Helmi Pontoh, ST** dan Mama, **Rinawati Pontoh**. Walau Papa tidak bisa ikut merayakan, Icha yakin Papa di akhirat sana pasti tersenyum melihat gelar yang akhirnya berhasil Icha dapatkan. Kupersembahkan pula skripsi ini untuk Mama yang selalu mendukung, membiayai serta menjadi panutan agar anakmu ini tidak patah semangat, terimakasih atas bekal di masa depan yang tak terhingga ini, ma.

Tidak lupa kedua adik tersayangku, **Rian Mardhiansyah Pontoh** dan **Rivan Mardhiawan Pontoh** yang senantiasa mendukung, menunggu bahkan mengantar kakak perempuan satu-satunya mereka ini untuk mengerjakan skripsi serta penelitian.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan limpah-Nya serta berkat dan semangat sehingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Skripsi ini berjudul **“Partisipasi Perempuan Dalam Penyusunan Rencana Jangka Menengah Desa Di Desa Sumberarum”**.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan mampu menerapkan ilmu yang sudah diperoleh di bangku perkuliahan serta di dalam kehidupan sehari-hari. Bantuan dan dukungan baik berupa dukungan moril dan spiritual dari semua pihak sangat membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Habib Muhsin, S.Sos, M.Si. selaku Ketua Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.
2. Bapak Gregorius Sahdan, S.IP, M.A. selaku Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan STPMD “APMD” Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Hastowiyono, M.S. selaku Dosen Wali serta Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu, Dra. Herawati, MSA. selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Pemerintahan STPMD ‘
5. Bapak/Ibu Dosen di Program Studi Ilmu Pemerintahan STPMD “APMD” Yogyakarta
6. Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Pemerintah Kabupaten Sleman yang telah memberikan izin untuk penelitian ini di Desa Sumberarum.

7. Seluruh jajaran Pemerintah Desa Sumberarum yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Alm. Papa, Mama, adik-adikku, Ian dan Ivan yang tercinta atas dukungannya yang tiada henti memberi semangat dan kasih sayang.
9. Om Aan, Tante Wati, Mama Nona, Om Edwi, Om Bambang, Tante Femy, Om Hanggoro dan Om Hengky yang selalu memberikan support tak terhingga agar semangat selalu ada.
10. Keluarga Besar Yayasan Sulit Air Sepakat yang memberi beasiswa buku untuk membantu jalannya skripsi ini.
11. Teman-teman mahasiswa STPMD “APMD” yang telah banyak membantu dan memberi semangat serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Antara lain : Siti, Timothius, Dewi, Kak Viktor, dll.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebut satu persatu oleh penulis.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini

Yogyakarta, 19 April 2017

Rissa Mardhianty Helmi Pontoh

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii

INTISARI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Kerangka Konseptual	
1. Pembangunan Desa	6
2. Perencanaan Pembangunan Desa yang Partisipatif.....	13
3. Partisipasi Perempuan	16

4. Perempuan Dalam Perencanaan Pembangunan Desa yang Partisipatif	18
G. Ruang Lingkup.....	22
H. Metode Penelitian	
1. Jenis Penelitian.....	23
2. Unit Analisis.....	23
3. Teknik Pengumpulan Data.....	24
4. Teknik Analisis Data.....	26

BAB II PROFIL DESA SUMBERARUM

A. Sejarah Singkat Desa Sumberarum	31
B. Keadaan Geografis	
a. Letak	31
b. Batas Wilayah	32
c. Luas Wilayah.....	33
d. Kondisi dan Ciri Geologis Wilayah.....	34
C. Keadaan Demografi	
a. Jumlah Penduduk	34
b. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....	35
c. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan	37
d. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama	38
e. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	39
D. Keadaan Sosial Budaya	

E. Kesehatan	40
a. Dinamika Politik Desa Sumberarum.....	40
b. Perspektif Budaya Masyarakat	41
F. Desa Sumberarum	
a. Dasar Filosofi	42
b. Visi	42
c. Misi	43
G. Lembaga Desa	
a. Lembaga Pemerintah Desa	
1. Kepala Desa.....	45
2. Sekertaris Desa.....	47
3. Kepala Bagian Pemerintahan	48
4. Kepala Bagian Pembangunan	49
5. Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat	50
6. Kepala Bagian Keuangan	51
7. Kepala Bagian Pelayanan Umum	51
8. Unsur Kewilayahan/Padukuhan	52
b. Lembaga Kemasyarakatan Desa	
1. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD)	56
2. Karang Taruna Desa Sumberarum.....	57

BAB III ANALISIS PARTISIPASI PEREMPUAN DALAM PENYUSUNAN RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENEGAH DESA

1. Analisis Partisipasi Perempuan Dalam Tim Penyusun RPJM Desa	60
----------------------------------------------------------------------	----

2.	Analisis Partisipasi Perempuan Dalam Kajian Desa	
	a. Partisipasi Perempuan Dalam Kajian Desa	64
	b. Keaktifan Dalam Mengajukan Saran dan Usulan di Kajian Desa	65
3.	Analisis Perempuan Dalam Musyawarah Dusun	67
4.	Partisipasi Perempuan di Lokakarya Desa	
	a. Partisipasi Perempuan di Lokakarya Tingkat Padukuhan	70
	b. Partisipasi Perempuan di Lokakarya Tingkat Desa	72
5.	Partisipasi Perempuan Dalam Musyawarah Rencana Pembangunan Desa.....	73
6.	Partisipasi Perempuan Dalam Penetapan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa.....	75

BAB IV PENUTUP

1.	Kesimpulan	77
2.	Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

PANDUAN WAWANCARA

Daftar Tabel

Tabel I.1 Data Informan Berdasarkan Nama dan Jabatan	26
Tabel II.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Tahun 2016	35
Tabel II.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia Tahun 2016	36
Tabel II.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan 2016	37
Tabel II.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Tahun 2016	38
Tabel II.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian Tahun 2016.....	39
Tabel II.6 Nama Pejabat Wilayah Administrasi Pemerintah Desa Sumberarum 2016.....	44
Tabel II.7 Nama-nama Dukuh Desa Sumberarum Tahun 2016	53
Tabel II.8 Nama-nama Badan Permusyawaratan Desa Sumberarum Tahun 2016	55
Tabel II.9 Susunan Pengurus Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Tahun 2016	57
Tabel III.1 Tim Penyusun RPJM Desa Tahun 2014	63

Daftar Gambar

Gambar I.1 Contoh Sketsa Desa.....	22
Gambar I.2 Contoh Kalender Musim.....	23
Gambar I.3 Contoh Bagan Kelembagaan	23

INTISARI

Adanya UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa serta Peraturan Pemerintah Dalam Negeri No. 114 tentang Pedoman Pembangunan Desa membawa pembaharuan baru dalam pembangunan di Desa serta mengharapkan adanya partisipasi mutlak masyarakat dari berbagai lapisan dalam perencanaan pembangunan desa. Namun, terbukanya peluang partisipasi masyarakat berhadapan pula dengan berbagai tantangan. Salah satu dari tantangan adalah rendahnya partisipasi perempuan dalam penyusunan rencana pembangunan jangka menengah desa. Masalah tersebut mendorong penulis ingin mengetahui lebih dalam tentang gambaran partisipasi perempuan dalam penyusunan RPJM Desa yang menentukan arah pembangunan desa selama lima tahun ke depan.

Permasalahan yang dihadapi dan akan dibahas di sini adalah bagaimana partisipasi perempuan dalam penyusunan rencana pembangunan jangka menengah desa di Desa Sumberarum.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik purposive di mana terdiri dari, 1 orang Kepala Desa, 2 orang Perangkat Desa, 3 orang BPD, 1 orang Dukuh, 1 orang Ketua PKK, 1 orang anggota LPMD, 1 orang Ketua RT, 1 orang Ketua Karang Taruna dan 8 orang kaum perempuan. Teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif dengan langkah-langkah meliputi : pengumpulan data, observasi, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini dengan ruang lingkup yang menggambarkan partisipasi perempuan di tiap rangkaian penyusunan RPJM Desa adalah 1) Ada partisipasi perempuan di dalam Tim Penyusun RPJM Desa di mana ada salah satu anggota perempuan. 2) Partisipasi Perempuan dalam Kajian Desa termasuk cukup baik di mana perempuan ikut-serta mengkaji masalah yang dihadapi walau perempuan yang ikut-serta cenderung kader atau terdaftar di lembaga desa. 3) Partisipasi Perempuan di Musyawarah Dusun terlihat mengikutsertakan perempuan di mana perempuan diundang. Namun, hanya sedikit yang berani bersuara di sana. 4) Partisipasi Perempuan di Lokakarya Desa dilakukan dengan dua tahap, dusun dan desa. Untuk Lokakarya Dusun, perempuan cenderung masih malu-malu untuk berpendapat. Berbeda dengan di Dusun, saat Lokakarya di Desa, perempuan yang hadir berani berpendapat di sana. 5) Partisipasi Perempuan dalam Musyawarah Rencana Pembangunan Desa termasuk ada di mana pihak perempuan diundang untuk berdiskusi bersama dan berani bersuara untuk mempertahankan gagasan mereka. 6) Partisipasi Perempuan di Penetapan RPJM Desa dilakukan dengan kehadiran perempuan, mulai dari dukuh hingga tokoh-tokoh masyarakat perempuan.

Kata Kunci : Partisipasi, Perempuan, RPJM Desa

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH.

Dengan ditetapkannya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, pemerintah desa diberikan otonomi yang luas dalam menentukan arah kebijakan pembangunan di desanya sendiri. Dengan adanya otonomi desa ini, pemerintah desa memiliki kewenangan yang besar untuk menentukan setiap arah kebijakan pembangunan desa yang sesuai dengan kebutuhan dan persoalan desa. Hal itu menumbuhkan harapan bahwa segala kepentingan dan kebutuhan masyarakat desa dapat dipenuhi dengan lebih baik. Diharapkan agar pembangunan dapat meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desa, sehingga permasalahan yang ada seperti kesenjangan antar wilayah, kemiskinan, dan masalah sosial budaya lainnya dapat diminimalisasi.

Pemberlakuan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa beserta peraturan pelaksanaannya telah mengamanatkan agar pemerintahan desa untuk lebih mandiri dalam menentukan arah pembangunan desa. Pembangunan yang dimaksud dalam Undang-Undang No. 06 Tahun 2014 tentang Desa sendiri memiliki 3 tahapan yang harus dilalui. Tahapan itu meliputi perencanaan, pelaksanaan serta pengawasan pembangunan desa. Perencanaan desa sendiri memiliki 2 macam bentuk, yaitu pertama, di dalam desa harus memiliki Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDesa) yang berlaku dalam 6 tahun usai disusun dan ditetapkan dengan Peraturan Desa. Kedua, Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa).

RKP Desa harus menerapkan serta menjabarkan RPJMDesa dalam jangka waktu 1 tahun. Sama seperti RPJMDesa, RKP Desa ditetapkan dalam Peraturan Desa.

Peran atas menentukan arah rencana pembangunan yang diberikan pada desa sendiri tentunya beriringan dengan sebuah tanggung jawab untuk membawa pembangunan desa semakin maju serta efektif. Dalam melaksanakannya tentu saja pemerintah desa tidak dapat mengabaikan adanya masyarakat, pemerintah desa harus merangkul masyarakat dalam menentukan langkah pembangunan yang efektif.

Disebutkan dalam Pasal 80 Undang-undang No. 6 Tahun 2014 bahwa dalam perencanaan pembangunan desa wajib mengikutsertakan masyarakat desa. Sehubungan dengan itu, partisipasi warga desa menjadi sangat penting. Keterlibatan warga desa dalam menentukan arah kebijakan pembangunan di desanya turut mempengaruhi efektifitas pembangunan desa. Penyusunan RPJMDesa sendiri diharuskan untuk menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut, (1) Pemberdayaan, (2) Partisipatif, (3) Berpihak kepada masyarakat, (4) Terbuka, (5) Akuntabel, (6) Selektif, (7) Efisiensi dan Efektif, (8) Keberlanjutan, (9) Cermat, (10) Proses Berulang, (11) Penggalan Informasi. Berdasarkan prinsip tersebut, partisipasi warga desa dalam proses pembangunan menjadi fokus utama. Partisipatif dalam prinsip tersebut memiliki arti bahwa masyarakat harus ikut serta dan aktif dalam pebagai proses yang berjalan.

Partisipasi aktif masyarakat harus dimulai dari tahapan awal yakni perencanaan hingga tahap akhir dalam evaluasi program pembangunan. Tahap pertama, yakni perencanaan, sangat membutuhkan partisipasi aktif dari masyarakat. Sukses tidaknya sebuah program dalam mebangun tak lepas dari bagaimana proses perencanaanya. Apakah program itu sesuai atau tidak dengan yang dibutuhkan masyarakat juga membutuhkan partisipasi dari masyarakat untuk

menentukan. Sejalan dengan dibutuhkan partisipasi masyarakat dalam menyusun rencana pembangunan yang efektif, partisipasi harus melibatkan seluruh warga desa secara khusus baik dari kaum-laki-laki dan perempuannya. Idealnya, baik laki-laki atau perempuan harus memiliki kesempatan yang sama dalam keseluruhan proses pembangunan desa.

Disebutkan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 114 Tahun 2014 menyatakan bahwa pembentukan peneliti RPJMDesa harus menyertakan perempuan di dalam tim. Berkaitan dengan hal itu, partisipasi perempuan dalam penyusunan RPJMDesa perlu diperhatikan. Keterlibatan perempuan sendiri merupakan hal pokok yang tidak bisa ditinggalkan. Pengambilan keputusan dalam perencanaan akan berdampak ke pembangunan sehingga suara perempuan sangat dibutuhkan sebagai unsur dari masyarakat. Pentingnya partisipasi dalam penyusunan RPJMDesa adalah 1) untuk menumbuhkan kesadaran dan kepedulian di kalangan perempuan untuk terlibat dalam pembangunan desa. 2) agar kebijakan pembangunan tidak memberatkan salah satu pihak. 3) agar kepentingan masyarakat terjawab. Selama ini, partisipasi kaum perempuan seringkali diabaikan. Mereka tidak begitu terlibat aktif dalam proses pengambilan keputusan. Proses pembuatan kebijakan pembangunan seringkali mengabaikan suara kaum perempuan. Keterlibatan perempuan masih rendah, baik dalam suara ataupun dalam jumlah. Realitas di DPR RI yang menyatakan bahwa kursi perempuan hanya 97 kursi (17,3%) dibanding Laki-laki yang menduduki kursi 483 (86,3%) tentu saja menggambarkan sedikitnya partisipasi perempuan dalam mengambil keputusan di bidang pembangunan. Kondisi yang tak jauh berbeda terjadi pula dalam proses penyusunan RPJMDesa. Dilansir pada Republika.co.id di hari Kamis, 07 Januari 2017, sebuah riset yang dilakukan Pusat Kajian Politik (PUSKAPOL) FISIP Universitas Indonesia menunjukkan ketidakterlibatan perempuan dalam forum-forum partisipasi desa. Hal tersebut mengakibatkan, penyusunan RPJMDesa yang menunjukkan arah

pembangunan menjadi tidak cukup demokratis sebab, tidak mewakili aspirasi kaum perempuan. Hal ini tentu menjadi masalah tersendiri di tengah era reformasi yang begitu menekankan aspirasi kaum perempuan sebagai bagian integral dari transisi ke demokrasi. Pembangunan negara terutama pembangunan desa harus melibatkan peran kaum perempuan di dalamnya.

Kajian penelitian ini diarahkan pada partisipasi perempuan dalam proses penyusunan RPJMDesa sesuai ketentuan Undang-undang No. 06 tahun 2014 tentang Desa dan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 114 tentang Pendoman Pembangunan Desa. Perencanaan pembangunan desa yang baik dilakukan oleh seluruh lapisan masyarakat desa sendiri, karena masyarakat tahu masalah dan potensi yang dimilikinya.

Penelitian akan dilakukan di Desa Sumberarum, Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman. Penelitian ini akan memfokuskan perhatian pada partisipasi perempuan dalam penyusunan RPJMDesa. Dari hasil pengamatan dan penelitian awal menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Sumberarum tidak keberatan untuk berpartisipasi dalam segala kegiatan yang menyangkut tentang desa. Di sana, peneliti pernah melakukan Kuliah Kerja Nyata dengan fokus Tata Kelola Pedukuhan. Masyarakat sudah tergabung di organisas-organisasi desa seperti PKK, Pemuda Desa, PAUD, hingga di Koperasi Simpan-Pinjam. Peneliti menemukan bahwa perempuan di sana tidak keberatan berpartisipasi, dilihat dari keaktifan PKK yang diadakan tiap bulan serta Posyandu di masing-masing Pedukuhan.

Keikutsertaan masyarakat yang dinilai cukup oleh peneliti ini menimbulkan rasa ingin tahu untuk melihat partisipasi perempuan di desa dalam penyusunan RPJMDesa sebagaimana yang diatur oleh Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 114 Tahun 2014 tentang Pendoman Pembangunan Desa.

Daftar Pustaka

- Buulolo, Fatizi Duhu, 2014. *Hubungan BPD Dan Kepala Desa Dalam Pembuatan RPJM Desa*. Skripsi Strata-1 Ilmu Pemerintahan Sekolah Tinggi Pembangunan Desa. "APMD" : Tidak Diterbitkan.
- Carolina Novi Anggorowati, 2003. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Wanita Dalam Kelompok Tani*. Skripsi Strata-1 Ilmu Sosiatri Sekolah Tinggi Pembangunan Desa "APMD" : Tidak Diterbitkan.
- Damanhuri, Didin S, 2010. *Ekonomi Politik dan Pembangunan Teori Kritik*. Bogor: IPB Press.
- Kartohadikoesomo, Soetardjo, 1984. *Desa*. Jakarta: Cides.
- Moleong, J. Lexy, 2004. *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Musdah, Mulia, 1988. *Muslimah Perempuan Redormasi*. Bandung: Penerbit Mizan.
- Nawawi, Hadari, 1998. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: UGM Press.
- Nugroho, Riant. Dr, 2008. *Gender dan Administrasi Publik, Studi Tentang Kualitas Kesetaraan Gender dalam Administrasi Publik Indonesia Pasca Reformasi 1998-2002*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Patton, 1980. *Qualitative Evaluation Methods*. California: Sage Publications.
- Purnomo Setiady Akbar dan Husaini Usman, 2006. *Metedologi Penelitian Sosial*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sastropetro, Santoso, 1988. *Partisipasi Komunikasi, Persuasi dan Disiplin Dalam Pembangunan*. Bandung: Alumni.
- Siagian, Sondang. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Slamet, Yulius, 2006. *Metode Penelitian Sosial*. Surakarta: UNS Press.
- Soetomo, 2008. *Masalah Sosial dan Upaya Pemecahannya*. Yogyakarta: Pustaka Pengarang.

Soetrisno, Loekman, 1995. *Menuju Masyarakat Partisipatif*. Yogyakarta: Enggal Kanisius.

Suandy, Erly, 2010. *Perencanaan Pajak*. Jakarta: Penerbit Salemba.

Subono, Nur Iman. 2003. *Perempuan dan Partisipasi Politik*. Jakarta: Yayasan Jurnal Perempuan dan The Japan Foundation.

Suharto, Edi, 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama Putra .

Taqdir Qodratillah dkk, 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Tjokroamidjojo, Bintoro, 1987. *Perencanaan Pembangunan*. Jakarta: Gunung Agung.

Tong, Rosemarie Putnam, 2006. *Feminist Thought*. Bandung: Jalasutra.

Sumber lain :

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa

Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa